

ABSTRAK

Nama : Johan
Program Studi : Jurusan Teknis Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul : Kajian Biaya Operasi dan Pemeliharaan Daerah Irigasi Ciherang Kabupaten Bandung
Pembimbing : Dr. Winskayati, Ir., Sp1.; Katarina Rini W., S.T., M.T.

Perkembangan irigasi sangat pesat seiring berkembangnya teknologi dan bertambahnya kebutuhan manusia akan pangan. Di Indonesia sendiri perkembangan irigasi telah terjadi sejak zaman Hindia Belanda. Daerah Irigasi Ciherang merupakan salah satu sistem irigasi peninggalan Belanda yang masih beroperasi hingga saat ini karena adanya kegiatan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi yang dilakukan secara rutin dengan menggunakan biaya operasi dan pemeliharaan yang telah dianggarkan oleh pemerintah provinsi. Pada kajian ini biaya kebutuhan operasi dan pemeliharaan dihitung berdasarkan Angka Kebutuhan Nyata Operasi dan Pemeliharaan (AKNOP). Kajian ini dilakukan untuk mengetahui besaran biaya operasi dan pemeliharaan pada kondisi jaringan irigasi saat ini. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi adalah sebesar Rp 1.914.509.194,00, selain itu dari hasil analisis kondisi kinerja jaringan irigasi didapat nilai indeks kinerja sebesar 60,18 %, angka tersebut menunjukkan bahwa kondisi kinerja jaringan irigasi tersebut termasuk kategori kinerja kurang dan memerlukan perhatian.

Kata Kunci : Irigasi, AKNOP, Operasi dan Pemeliharaan

ABSTRACT

Name : Johan
Study Program : Civil Engineering, Civil Engineering and Planning Faculty
Title : Study of the Cost of Operation and Maintenance Ciherang
Schemes
Counsellor : Dr. Winskayati, Ir., Sp1.; Katarina Rini W., S.T., M.T.

The development of irrigation is very rapid along with the development of technology and the increase of human needs for food. In Indonesia itself the development of irrigation has occurred since the days of the Hindia Belanda. Ciherang Irrigation Area is one of the Dutch irrigation systems that is still operating today. Ciherang Irrigation Area is last until now because of the operation and maintenance of irrigation networks that are carried out routinely using the costs budgeted by the provincial government. The cost of these needs is calculated using the Number of Real Operation and Maintenance Needs (NROMN) method. This study was conducted to determine the amount of costs with the condition of the irrigation network at this time. The results of the analysis showed that the costs required for the operation and maintenance of irrigation networks Rp 1.914.509.194,00 In addition, from the analysis of the performance conditions of the irrigation network, the performance index value that obtained is 60,18 %, the value that obtained showed that performance conditions of the irrigation network was categorized as poor performance and require an attention.

Keywords: *Irrigation, NROMN, Operation and Maintenance*